

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

Efektifitas Aplikasi Online dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Diponegoro Majenang



TIM PENELITI :

Khulaimata Zalfa, M.Pd.

Dewi Lestari

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Efektifitas Aplikasi Online dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Diponegoro Majenang

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Khulaimata Zalfa, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 2107088701

c. Pangkat/Golongan : IIIc

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah : Jl. Kebon salak no. 44 kesugihan - Cilacap

g.

g. Telp Rumah/HP

h. E-mail : zalfa@unugha.id

Jumlah Anggota Peneliti : 1

Jumlah Mahasiswa : 1

Lama Penelitian : 3 Bulan

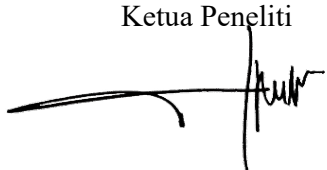
Jumlah Biaya : Rp3.000.000

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I
NIDN. 0629019101

Cilacap, 17 Desember 2020
Ketua Peneliti



Khulaimata Zalfa, M.Pd.
2107088701

Mengetahui,
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum)
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Efektifitas Aplikasi Online dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Diponegoro Majenang

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Khulaimata Zalfa, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 2107088701

c. Pangkat/Golongan : IIIc

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. PS/Fakultas : BK/ FKIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kebon salak no. 44 kesugihan - Cilacap

g.

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : zalfa@unugha.id

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Khulaimata Zalfa, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling	10 Jam
2	Dewi Lestari		6 Jam
3		-	
4		-	
5		-	

5. Objek penelitian yang diteliti : Efektifitas Aplikasi Online dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Diponegoro Majenang

6. Masa pelaksanaan penelitian : 3 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp3.000.000

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian

10. Institusi lain yang terlibat :

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khulaimata Zalfa, M.Pd.

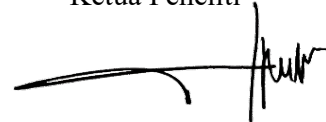
NIDN : 2107088701

Judul Penelitian : Efektifitas Aplikasi Online dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Diponegoro Majenang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



Khulaimata Zalfa, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	5
ABSTRAK.....	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI.....	8
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
STUDI PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

EFEKTIVITAS APLIKASI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMK DIPONEGORO MAJENANG

Pendahuluan

Kini internet sebagai media komunikasi baru telah berkembang dengan pesat bahkan menjadi semakin populer sejak dilaunchingnya aplikasi online penyedia jejaring sosial seperti *instagram, facebook, twitter*, maupun lainnya. Kehadirannya mampu menawarkan kepada pelaku komunikasi sebagai media alternatif. Dampak yang diakibatkan sungguh luar biasa karena secara mendasar mampu mengubah sikap dan perilaku bahkan norma-norma dalam kehidupan sosial manusia.

Meningkatnya penggunaan internet ini mengindikasikan bahwa komunikasi bermedia komputer khususnya melalui media situs jejaring sosial telah menjadi sebuah trend baru di masyarakat khususnya remaja. Wahyudiono (2012) menyatakan bahwa pengguna internet di Jawa Timur lebih banyak berusia muda yaitu dalam kelompok umur 15 tahun sampai dengan 24 tahun. Fasilitas yang biasa digunakan untuk berkomunikasi secara online adalah *instant message, e-mails, chat room, text messaging, social networking*. Aktivitas penggunaan internet yang paling tinggi yaitu membuka jejaring sosial dan mengirim atau menerima email. Tidak jarang pula remaja melakukan aktivitas komunikasi dengan menulis di dinding, *update status, update comment, upload foto dan video*, maupun *game online*.

Data dari Dirjen Sumberdaya Perangkat Pos dan Informatika Kemen Kominfo menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia menguasai Asia sebesar 22,4 persen. Indonesia merupakan negara peringkat ketiga di Asia untuk jumlah pengguna internet. Penggunaanya sebanyak 55 juta orang dari 245 juta penduduk Indonesia. Jumlah pengguna ini semakin meningkat terutama pada usia muda mulai dari 15-20 tahun dan 10-14 tahun. Indonesia juga tercatat sebagai negara kelima terbesar pengguna Twitter di bawah Inggris. Untuk situs jejaring tercatat sebanyak 44,6 juta pengguna Facebook dan sebanyak 19,5 juta pengguna Twitter di Indonesia (<http://tekno.kompas.com/read/xml/2012/11/01>).

Fenomena ini mengindikasikan bahwa hubungan sosial yang dibangun pada dunia maya turut mewarnai hubungan interpersonal remaja di dunia nyata. Secara positif, fenomena yang muncul menandakan bahwa komunikasi bermedia komputer dapat membantu meningkatkan hubungan sosial penggunanya baik itu di dunia maya ataupun di dunia nyata. relasi sosial melalui media online, *netizen* mendapatkan dan menafsirkan petunjuk kontekstual. dari penggunanya baik identitas diri, ekspresi wajah, gerak-gerik, intonasi suara, tampilan, atau fisik orang yang diajak berkomunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas aplikasi online dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Diponegoro Majenang?”. Maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan efektivitas aplikasi online dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Diponegoro Majenang.

Kajian pustaka

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara individu-individu atau tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula (Agus M. Hardjana, 2005: 20). Pendapat senada juga dikemukakan oleh Arni Muhammad (2005: 153) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seseorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya atau disebut komunikasi langsung.

Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang umumnya sering digunakan dalam kehidupan sosial. Karena komunikasi interpersonal yang memjembatani komunikan dan komunikator dalam proses pertukaran informasi. Selain itu juga komunikasi interpersonal yang sehat akan dapat memelihara hubungan baik antara komunikan dan komunikator. Monty (2000: 126) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal masuk dalam pendekatan interaksional. Pendekatan ini lebih menekankan kelangsungan komunikasi dan pembinaan hubungan antar anggota di dalam tim. Kurangnya pendekatan ini mengakibatkan munculnya hubungan anggota yang kurang sehat, sehingga menghambat upaya mencapai sasaran.

Dari beberapa definisi mengenai komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu proses berkomunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih melalui pola interaksi yang konsisten di berbagai situasi dan bidang kehidupan sosial serta memelihara hubungan baik antar individu.

Proses komunikasi yang baik akan memudahkan interaksi-interaksi dan aktivitas sosial antara komunikan dan komunikator. karena untuk menciptakan hubungan yang baik, efektivitas dari proses komunikasi juga perlu ditingkatkan. Muhammad Surya (2013:119) menyatakan bahwa penerapan komunikasi interpersonal yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dan empati. Keterbukaan dan empati yakni membuka diri, merasakan pikiran dan perasaan orang lain serta menghayati perasaan orang lain.
- b. Mendukung dan sikap positif. Mendukung dan sikap positif yakni kesediaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang mendukung, serta menyatakan sikap positif terhadap orang lain dan situasi
- c. Keseimbangan. Keseimbangan yakni mengikuti bahwa kedua pihak mempunyai kepentingan yang sama, pertukran komunikasi secara seimbang.
- d. Percaya diri. Percaya diri yaitu keyakinan keyakinan pada diri sendiri dan terbebas dari masa lalu.
- e. Kesegaran. Kesegaran yaitu melakukan kontak disertai rasa suka dan berminat
- f. Manajemen interaksi. Manajemen interaksi yaitu mengendalikan interaksi untuk memberikan kepuasan kepada kedua belah pihak, mengelola pembicaraan dengan pesan-pesan yang baik dan konsisten.
- g. Pengungkapan. Pengungkapan yaitu keterlibatan secara jujur dalam berbicara dan menyimak baik secara verbal maupun non-verbal.
- h. Orientasi kepada orang lain. Orientasi kepada orang lain yaitu penuh perhatian, minat, dan kepedulian kepada orang lain

Penelitian Parse dan Dunn yang dikutip Saverin dan Tankard (2005) menjelaskan bahwa komputer dapat digunakan sebagai media lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Penggunaannya antara lain sebagai media pembelajaran untuk mengakses berbagai informasi dimana pun berada, hiburan, relaksasi, melupakan masalah,

menghilangkan kesepian, mengisi waktu, sebagai kebiasaan, melakukan sesuatu dengan teman atau keluarga. Kecuali itu, komunikasi bermedia komputer dapat meningkatkan hubungan emosional serta kesan antarpribadi (Walter, 2006).

Dari perspektif *uses and gratification*, fungsi media internet sebagai media baru dapat digolongkan dalam lima kategori kebutuhan Severin dan Tankard (2005: 357). Pertama, fungsi kognitif, memperoleh informasi, pengetahuan, dan pemahaman. Kedua, fungsi afektif, untuk memenuhi kebutuhan emosional, pengalaman menyenangkan, atau estetis. Ketiga, fungsi integratif personal – memperkuat kredibilitas, rasa percaya diri, stabilitas, dan status. Keempat, integratif sosial – memperkuat hubungan dengan keluarga, teman, dan lain-lain. Kelima, pelepasan ketegangan, yakni fungsi kebutuhan untuk mencari hiburan, relaksasi, menghilangkan kesepian, mengisi waktu luang, dan melupakan masalah rutinitas sehari – hari yang mematenkan pikiran. Aktivitas penggunaan internet di usia remaja menurut hasil kajian Wahyudiono (2012) diantaranya adalah bermain game, mengunduh film/musik/gambar/video, dan aktivitas belajar.

Terdapat perbedaan antara komunikasi bermedia komputer dengan komunikasi langsung (*face to face*). Walter dalam teori Proses Informasi Sosial menyatakan bahwa hubungan diantara individu dalam interaksi komunikasi informasi terdapat hubungan yang berkembang sehingga membentuk kesan antarpribadi. Isyarat non-verbal seperti ekspresi wajah, nada suara, jarak sosial, posisi tubuh, sentuhan, dan bau dalam komunikasi langsung dapat diamati, dirasakan, dan didengar oleh sesama pelaku komunikasi. Berbeda halnya dalam komunikasi bermedia komputer, bahasa isyarat tersebut tidak terkirim ataupun diterima diantara pelaku komunikasi. Kelemahan itulah yang menyebabkan pengembangan hubungan melalui CMC kurang berkembang ke arah interaksi yang lebih akrab dan acapkali mengalami kebuntuan. Rentang pengiriman pesan yang disampaikan melalui CMC juga berkontribusi dalam pengembangan hubungan. Semakin sering dan cepat pengiriman pesan, semakin berkembang proses hubungan sosial diantara pelaku komunikasi.

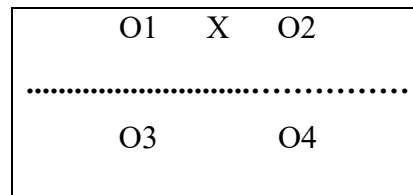
Tingkat keakraban hubungan dalam komunikasi berbasis CMC terdapat dua hal. Pertama, *anticipated future interaction* merupakan proses pengurangan ketidakpastian dengan mencari informasi mengenai individu lain. Faktor ini secara psikologis dapat mengurangi ketidakpastian seseorang dalam membangun komunikasi tatap muka atau

virtual. Kedua, Crhonomic adalah komunikasi non-verbal yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana individu melihat, menggunakan, dan menanggapi masalah waktu dalam berinteraksi dengan orang lain.

Metode penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan metode quasi eksperimen dan pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Umi Zulfa, 2011). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Nonequivalent Control Group Design dalam desain ini, hampir sama dengan Pretest-Posttest Control Group Design, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini merupakan penelitian dengan setting kelompok yang dilaksanakan terhadap subyek sebanyak 14 siswa. 14 siswa, yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut ini visualisasi *quasi experimental nonequivalent control group design model pretest and posttest design* (Sugiyono, 2010).



Gambar 1

Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

- O1: Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment* (*Pretest*)
- O2: Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment* (*Posttest*)
- O3: Kelompok kontrol sebelum ada *treatment* (*Pretest*)
- O4: Kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment* (*Posttest*)
- X : Pemberian *treatment* (penggunaan aplikasi *online*)

Uji instrumen dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, dan biasanya dalam penelitian kuantitatif uji instrumen itu menggunakan dua cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang

diinginkan atau sebaliknya. Kemudian instrumen yang akan digunakan hasilnya akan dihitung dengan program SPSS 16. dengan menggunakan Product moment yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya bersekala interval atau rasio.

Setelah dilakukan uji coba instrumen *kuesioner* komunikasi interpersonal kepada 30 responden, diperoleh hasil bahwa dari item yang berjumlah 44 item, ada 24 item yang gugur, sehingga jumlah item yang shahih menjadi 20 item.

Tabel 1. Item Shahih dan Item Gugur

Variabel	Σ Item Semula	Σ Item Gugur	Σ Item Shahih
Komunikasi interpersonal	44 Item	24 (3, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 21, 22, 23, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 41, 42, 44)	20 (1, 2, 4, 6, 7, 12, 15, 18, 19, 20, 23, 24, 26, 27, 28, 32, 35, 40, 41, 43)

Uji reliabilitas ini menggunakan Alfa Cronbach yaitu untuk menghitung koefisien reliabilitas instrument. Alfa Cronbach ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrument penelitian. Syarat suatu instrument yang reliabel adalah apabila koefisien alfa cronbact di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Dwi Priyatno, 2013). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah 0.889 ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam angket sudah memenuhi standar yang baik.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut diatas adalah teknik statistik Uji T Dua Sampel Bebas (Independent sample t test) dan Uji T Sampel Berpasangan (paired sample t test). Independent sample t test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Uji ini biasanya digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independent terhadap satu atau lebih variabel dependen. (Gendro

Wiyono, 2011:184). Dalam hal ini, untuk menguji pengaruh gain pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan Uji t paired sample t test adalah analisis untuk mengetahui perbedaan dua sampel yang berpasangan. Dalam hal ini, untuk mengetahui pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil dan pembahasan

Untuk mempermudah maka berikut daftar subyek penelitian siswa dengan komunikasi interpersonal yang rendah di SMK Diponegoro Majenang. Sebagai berikut:

Tabel 2. Subyek Penelitian Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

NO	NAMA/INISIAL	KATEGORI
1.	AND	EKSPERIMEN
2.	ALF	EKSPERIMEN
3.	NND	EKSPERIMEN
4.	MLTA	EKSPERIMEN
5.	ST	EKSPERIMEN
6.	DN	EKSPERIMEN
7.	LRS	EKSPERIMEN
8.	MFZ	EKSPERIMEN
9.	TRK	EKSPERIMEN
10.	FRSKA	EKSPERIMEN
11.	HES	EKSPERIMEN
12.	TTN	EKSPERIMEN
13.	VKA	EKSPERIMEN
14.	DYR	EKSPERIMEN
15.	AU	KONTROL
16.	ELS	KONTROL
17.	ANDN	KONTROL
18.	NL	KONTROL
19.	RCMA	KONTROL
20.	SLS	KONTROL
21.	ALF	KONTROL
22.	DA	KONTROL
23.	DHE	KONTROL
24.	FKA	KONTROL
25.	LA	KONTROL
26.	LSI	KONTROL
27.	RSPTA	KONTROL
28.	WFKKH	KONTROL

Pretest dilakukan pada 02 Agustus 2020 di SMK Diponegoro Majenang. *Pretest* diberikan kepada semua siswa yang termasuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah 14 siswa yang tinggal berjauhan. Berikut tabel hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen :

Tabel 3 Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Pada Kelompok Eksperimen

No	Nama	Pretest	Kriteria	Posttest	Kriteria	Gain
1	AND	59	S	73	S	14
2	ALF	56	S	75	T	19
3	NND	49	S	69	S	20
4	MLTA	47	R	72	S	25
5	ST	56	S	65	R	9
6	DN	59	S	73	S	14
7	LRS	69	T	74	S	5
8	MFZ	58	S	68	R	10
9	TRK	63	S	71	S	8
10	FRSKA	55	S	72	S	17
11	HES	49	R	64	R	15
12	TTN	55	S	73	S	18
13	VKA	62	S	70	S	8
14	DRA	66	T	77	T	11
Jumlah		803		996		193
Rata2		57,36		71,14		13,78
Peningkatan						14,55%

Pengisian *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok kontrol di laksanakan pada 07 September 2020. dan *posttest* pada 12 September 2020. Berikut tabel hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Nama	Pretest	Kriteria	Posttest	Kriteria	Gain
1	AUL	56	S	53	S	-3
2	ELIS	43	R	46	R	3
3	ANDN	50	S	59	S	9
4	NAIL	46	R	49	S	3
5	RCHMA	57	S	59	S	2
6	SLS	57	S	55	S	-2
7	ALF	61	T	62	T	1
8	DH	65	T	60	S	-5
9	DHE	53	S	48	R	-5
10	FKA	59	S	61	T	2
11	LIA	52	S	55	S	3
12	LSI	53	S	55	S	2
13	RSPTA	57	S	61	S	4
14	WFKKH	58	S	54	S	-4
Jumlah		767		777		10
Rata2		54,78		55,5		0,71
Peningkatan						7,14%

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan progra SPSS 16.00. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal (Dwi Priyatno, 2013: 37). Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,36	54,79
	Std. Deviation	6,392	5,820
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,154
	Positive	,119	,092
	Negative	-,142	-,154
Test Statistic		,142	,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa data *pretest self disclosure* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis menggunakan Uji T Dua Sampel Bebas (*Independent Samples T Test*) untuk pengujian menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 5% (signifikansi = 0,025), berikut proses perhitungannya dengan menggunakan SPSS for Windows versi 16.

Tabel 6. Hasil uji t dua sampel bebas (*independent samples t test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
GAIN	EKSPERIMEN	14	13,79	5,618	1,502
	KONTROL	14	,71	4,008	1,071

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
GAIN	Equal variances assumed	1,667	,208	7,087	26	,000	13,071	1,845	9,280	16,863
	Equal variances not assumed			7,087	23,510	,000	13,071	1,845	9,260	16,883

Uji Statistik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapat nilai t hitung (*Equal Variances Assumed*) adalah 7,087. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $28-2 = 26$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2.056. Kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$. Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (Dwi Priyatno, 2013). Karena nilai $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($7,087 > 2,056$) maka Ho ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada pengaruh konseling kelompok melalui aplikasi online untuk meningkatkan *kemampuan komunikasi interpersonal* siswa SMK Diponegoro Majenang.

Perubahan skor siswa pada aspek keterbukaan dan empati berdasarkan skor hasil pemberian treatment menunjukkan perubahan yang signifikan. Perubahan siswa ditandai dengan perilaku yang ditampilkan siswa dari mulai jabat tangan, inisiatif membuka percakapan, saling memberikan tanggapan, dan mengekspresikan perasaan-perasaan yang dialami, menunjukkan rasa peduli dan empati sehingga komunikasi interpersonal siswa berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut sejalan dengan Muhammad Surya (2013: 119) yang mengungkapkan bahwa penerapan komunikasi interpersonal yang efektif meliputi aspek a) keterbukaan diri dan empati, b) mendukung dan sikap supportif, c) keseimbangan, d) percaya diri, e) kesegaran, f) manajemen interaksi, g) pengungkapan, h) orientasi kepada orang lain.

Pada aspek mendukung dan sikap supportif perubahan siswa ditandai dengan menunjukkan perilaku saling menghargai, ucapan memuji, tindakan menyemangati rekan-rekan kelasnya yang berpartisipasi dalam sosiodrama. Hal tersebut sejalan dengan urgensi kemampuan komunikasi interpersonal menurut Thomas R. Hoerr (2007: 112) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa urgensi kemampuan interpersonal yaitu : a) menjalin hubungan kerja sama antar personal merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Memahami orang dan membina hubungan dengan saling menghargai dan menghormati perbedaan, b) hampir semua aspek dalam kehidupan manusia memerlukan kerjasama, saling ketergantungan, persahabatan, melibatkan emosional diri dan yang lainnya. Maka sudah pasti kemampuan interpersonal sangat berperan didalamnya.

Terjadinya gangguan tingkah laku yang disebabkan rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal siswa merupakan suatu fenomena yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari sekolah. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan sosial-pribadi yang dialami siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui layanan bimbingan dan konseling.

Daftar Pustaka

- Agus M. Hardjana. (2005). komunikasi interpersonal. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu. H. (2005). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pusaka Setia.
- Arni Muhammad (2005). Komunikasi Organisasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chaplin, J.P. (2000). Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan, Kartono, K). Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Remmers H.H. dan Hackett. C.G. (1984) Memahami Persoalan Remaja (terjemahan : Zakiah Darajat). Jakarta: Bulan Bintang
- Hoerr, Thomas R. (2007). Buku Kerja Multiple Intellegences (terjemahan Ari Nilandari). Bandung : Kaifa.
- Hurlock, E.B. (2005). Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan : Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta : Penerbit Erlangga
- Rahmat, J. (2012). Psikologi Komunikasi. Bandung : Rosdakarya
- Muhammad surya (2013). Psikologi konseling. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nursalim, Mochamad, & Suradi. (2002). Layanan Bimbingan dan Konseling. Surabaya : UNESA University Press
- Abadi, Totok Wahyu. "CMC Sebagai Cyberspace". dalam [http://. www.scribd.com/doc/](http://www.scribd.com/doc/) (diakses pada 19 Februari 2013)
- Altman, Irwin & Dalmas Taylor. 2004. "Social Penetration Theory." dalam EM Griffin. A First Look at Communication Theory. Mc Graw Hill International Edition. Sixth edition.
- Devito, Joseph A. 1997. Komunikasi Antarmanusia. Edisi Ke-5. Jakarta: Professional Books.
- Juditha, Cristiany. 2011. "Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar". Jurnal Penelitian IPTEK- KOM. (On line). <http://isjd.pdii.lipi.go.id.pdf>. (diakses tanggal 23 Januari 2013)
- Littlejohn, Stephen W, Karen A. Foss. 2009. Teori Komunikasi. Jakarta: Salemba Humanika
- Severin, Werner & James W. Tankard, Jr. 2005. Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa. Edisi Ke-5. Jakarta: Kencana.
- Wahyudiono. 2012: 1. "Aktivitas Penggunaan Internet Berdasar Usia". *Komunika. Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika*. Volume 1, No 1/ April 2012.
- Walther, Joseph. 2006. "Social Information Processing Theory". dalam EM Griffin. A First Look at Communication Theory. Mc Graw Hill International Edition. Sixth edition.